

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Republik Indonesia Kesehatan 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, apotek adalah tempat tertentu di mana pekerjaan kefarmasian dilakukan dan persediaan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya didistribusikan kepada masyarakat [1]. Sebagai bagian dari fasilitas layanan kesehatan, apotek memiliki peran penting dalam menjamin ketersediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan pengobatan pasien sehingga dibutuhkan perencanaan dan pengadaan obat yang tepat. Perencanaan dan pengadaan obat yang baik sangat penting untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan dengan kualitas yang terjamin serta menentukan tingkat persediaan obat yang siap digunakan saat dibutuhkan dalam layanan perawatan kesehatan [2]. Jika perencanaan dan pengadaan obat tidak dikelola secara optimal maka dapat menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan maupun kekosongan stok obat [2]. Dalam era digital saat ini, penggunaan aplikasi untuk pengelolaan stok obat dapat mempermudah apotek dalam mengoptimalkan aktivitas operasional dan menghasilkan laporan yang diperlukan secara cepat dan tepat sehingga mendukung kelancaran pekerjaan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan kemajuan apotek [3].

Apotek Madya merupakan salah satu apotek yang melayani kebutuhan obat-obatan bagi masyarakat di sekitarnya. Sebagai penyedia layanan kesehatan, apotek ini melakukan aktivitas operasional mulai dari penerimaan pembelian, pengelolaan stok obat, hingga pencatatan transaksi keuangan. Berdasarkan hasil observasi, seluruh proses pencatatan di apotek ini masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan stok hingga transaksi keuangan. Dalam proses pencatatan penerimaan pembelian, apotek ini masih menggunakan buku khusus yang disebut *defecta* untuk mencatat persediaan obat. Setiap hari staf apotek harus melakukan pengecekan manual melalui buku tersebut untuk mengetahui apakah ada persediaan obat yang habis atau perlu dilakukan pemesanan ulang. Jika terdapat barang yang perlu dipesan maka staf akan mencatatnya di *file Excel* dan kemudian melakukan pemesanan ke pihak Pedagang Besar Farmasi (PBF). Pencatatan data awal, pencatatan transaksi penerimaan pembelian, dan pencatatan kas masuk dan kas keluar dilakukan secara terpisah dalam *file Excel* sehingga tidak terdapat keterkaitan langsung antardata dengan transaksi lainnya.

Pendekatan manual ini menimbulkan sejumlah permasalahan dalam proses pencatatan data awal, transaksi, hingga pelaporan. Pencatatan yang terpisah dapat menyulitkan keterkaitan antara data awal dan transaksi dan dapat membuat persediaan barang tidak dapat diketahui secara langsung sehingga rawan terjadi

keterlambatan dalam pemesanan ulang yang menyebabkan kekosongan persediaan. Selain itu, pencatatan transaksi secara manual menggunakan *file Excel* dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan seperti kesalahan dalam memasukkan nominal maupun kelalaian dalam mencatat transaksi. Penyusunan laporan keuangan yang harus dilakukan secara terpisah dapat memakan waktu karena harus merekap ulang data dari berbagai sumber sebelum diserahkan kepada pemilik apotek. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses kerja, tetapi juga dapat berdampak pada keputusan pembelian dan pengelolaan keuangan. Akibat permasalahan yang dihadapi, apotek pernah mengalami kerugian finansial yang disebabkan oleh pencatatan stok yang tidak tepat sehingga menyulitkan dalam menelusuri penyebab kesalahan ketika terjadi perbedaan antara jumlah stok dan laporan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Apotek Madya maka diperlukan sebuah aplikasi berbasis *web* yang mampu mencatat proses mulai dari pencatatan data awal, penerimaan pembelian secara terstruktur yang mendukung pemantauan stok, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi ini dirancang dalam bentuk aplikasi berbasis *web* yang dapat mencatat penerimaan pembelian berdasarkan pesanan yang telah dilakukan sehingga setiap barang yang diterima akan langsung tercatat dan memperbarui jumlah persediaan di laporan stok. Aplikasi ini juga mencatat setiap transaksi keuangan berdasarkan aktivitas yang terjadi dalam aplikasi sehingga data yang tercatat dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara otomatis dan tepat. Dengan adanya aplikasi ini maka proses pencatatan akan lebih mudah dipantau, kesalahan pencatatan dapat diminimalkan, dan *owner* apotek dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada sub-bab latar belakang yang telah dibuat, maka dapat diuraikan rumusan masalah yang ada dalam topik penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengelolaan data kategori produk di Apotek Madya dapat menjadi terstruktur untuk mendukung proses pencatatan transaksi yang sistematis?
- 2) Bagaimana penyajian informasi akun keuangan di Apotek Madya menjadi informatif dalam membantu proses pencatatan transaksi?
- 3) Bagaimana pencatatan transaksi penerimaan pembelian dapat menjadi lebih terstruktur dan tercatat dengan baik di Apotek Madya?
- 4) Bagaimana aplikasi pencatatan transaksi penerimaan pembelian dapat dikembangkan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan data transaksi dan menghasilkan perhitungan nilai yang tepat di Apotek Madya?

- 5) Bagaimana aplikasi pencatatan transaksi penerimaan pembelian dapat mendukung pengelolaan stok obat yang lebih terorganisir sesuai dengan kondisi barang yang diterima di Apotek Madya?
- 6) Bagaimana aplikasi dapat menyediakan data laporan keuangan yang tepat untuk keperluan evaluasi kondisi usaha oleh pemilik Apotek Madya?

Solusi

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka dapat diuraikan solusi yang ada dalam topik penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Merancang aplikasi berbasis *web* dengan fitur pengelolaan *master data* kategori produk yang mencakup proses penambahan, pengubahan, dan penghapusan data kategori melalui aplikasi untuk mempermudah pengelolaan penyimpanan data kategori produk secara terstruktur.
- 2) Merancang aplikasi berbasis *web* dengan fitur tampilan data akun yang menyajikan informasi data akun yang digunakan dalam transaksi keuangan secara informatif.
- 3) Merancang aplikasi berbasis *web* untuk memudahkan pencatatan transaksi penerimaan pembelian yang dapat secara otomatis memengaruhi persediaan untuk mempermudah pemantauan kondisi stok.
- 4) Mengembangkan fitur pencatatan transaksi penerimaan pembelian yang mampu mencatat informasi transaksi secara menyeluruh dan melakukan perhitungan nilai transaksi secara otomatis untuk memastikan ketepatan data.
- 5) Mengembangkan fitur pencatatan transaksi penerimaan pembelian yang secara otomatis menambahkan jumlah persediaan ke laporan stok sehingga ketersediaan obat dapat diperbarui secara langsung sesuai dengan barang yang diterima.
- 6) Mengembangkan fitur pelaporan yang menampilkan data transaksi secara langsung berdasarkan aktivitas yang dicatat dalam aplikasi sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan cepat dan mendukung pemilik apotek dalam mengevaluasi kondisi usaha.

1.3 Tujuan

Berikut adalah tujuan yang hendak dicapai pada aplikasi berbasis *website*.

- 1) Menghasilkan aplikasi pengelolaan kategori produk yang dapat mengklasifikasikan data obat secara terstruktur untuk mendukung keteraturan pencatatan transaksi di Apotek Madya.
- 2) Menghasilkan aplikasi pengelolaan data akun yang dapat membantu pencatatan transaksi keuangan secara rapi dan tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Apotek Madya.

- 3) Menghasilkan proses pencatatan transaksi pembelian yang sistematis dan komprehensif sehingga menjamin kejelasan alur pencatatan dan memudahkan penelusuran riwayat transaksi di Apotek Madya.
- 4) Membangun aplikasi validasi data dalam proses pencatatan transaksi yang dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan menghasilkan perhitungan nilai transaksi yang tepat di Apotek Madya.
- 5) Menghasilkan pembaruan data persediaan yang otomatis terhadap perubahan stok berdasarkan penerimaan barang sehingga informasi ketersediaan obat selalu mencerminkan kondisi nyata di Apotek Madya.
- 6) Menghasilkan aplikasi pelaporan keuangan yang menyajikan informasi lengkap tentang kondisi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen Apotek Madya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi berbasis *website* sebagai berikut.

- 1) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan pengelolaan *master data* kategori produk.
- 2) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan pengelolaan *master data* akun.
- 3) Aplikasi ini berfokus pada pencatatan transaksi penerimaan pembelian persediaan.
- 4) Aplikasi ini berfokus pada penanganan pencatatan dan perhitungan otomatis transaksi penerimaan pembelian persediaan.
- 5) Aplikasi ini berfokus pada perbaruan data stok berdasarkan persediaan yang diterima melalui transaksi penerimaan pembelian.
- 6) Aplikasi ini berfokus untuk menampilkan laporan keuangan.
- 7) Aplikasi ini terbatas hanya untuk *master data* kategori produk dan akun. Pengelolaan *master data* jenis akun dan satuan ditangani oleh Yusuf Ari Fadillah, pengelolaan *master data* produk ditangani oleh Septian Adhitya, pengelolaan *master data supplier* dan jenis produk ditangani oleh Bhiaz Hamba Rabbani, pengelolaan *master data* dokter dan spesialisasi ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, pengelolaan *master data customer* dan kategori *customer* ditangani oleh Dania Sinta Sari, serta pengelolaan *master data* karyawan dan kategori karyawan ditangani oleh Vanisa Baiti Jannah.
- 8) Aplikasi ini terbatas hanya untuk transaksi penerimaan pembelian dan laporan keuangan. Pengelolaan transaksi pemesanan pembelian dan laporan kas harian ditangani oleh Bhiaz Hamba Rabbani, pengelolaan transaksi pelunasan pembelian dan penggajian pegawai tidak tetap ditangani oleh Vanisa Baiti Jannah, pengelolaan transaksi retur pembelian dan laporan buku besar ditangani oleh Yusuf Ari Fadillah, pengelolaan transaksi penjualan dan laporan jurnal umum ditangani oleh Muhammad Faikhal Rahman Ramdhani, pengelolaan transaksi retur penjualan dan penggajian pegawai tetap ditangani

oleh Dania Sinta Sari, dan pengelolaan transaksi konsinyasi, retur konsinyasi, dan status konsinyasi ditangani oleh Septian Adhitya.

1.5 Penjadwalan Kerja

Untuk memastikan pengerjaan proyek ini berjalan sesuai dengan solusi yang telah direncanakan, berikut adalah jadwal pelaksanaan yang disusun dalam satuan minggu.

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Sep-24	Okt-24				Nov-24				Des-24				Jan-25				Feb-25				Mar-25				Apr-25				Mei-25				Jun-25			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Partnership / Kerjasama																																					
2	Analisis Kebutuhan																																					
3	Perancangan Aplikasi																																					
4	Pengembangan Aplikasi																																					
5	Testing dan Bug Fixing Aplikasi																																					
6	Input Data ke Aplikasi																																					
7	Membuat Manual Book																																					
8	Implementasi																																					

Penjadwalan kerja di *Center of Excellence Economics of Advance Digital Technology* (Coe EADT) dimulai dari tanggal 16 September 2024 - 28 Februari 2025 dengan jadwal kerja yang *hybrid* yaitu dua hari kerja secara *offline* atau *Work From Office* (WFO) atau datang ke ruangan dan tiga hari kerja secara *online* atau *Work From Home* (WFH) dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut.

Jam kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB.

Jam kerja WFH: 09.00 – 15.00 WIB.

Selanjutnya, mulai tanggal 3 Maret 2025 - 20 Juni 2025, jadwal kerja berubah menjadi *full offline* atau *Work From Office* (WFO) dengan ketentuan jam kerja sebagai berikut.

Jam kerja WFO: 09.00 – 15.00 WIB.